

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data secara langsung di lapangan melalui pengamatan, wawancara, survei, atau interaksi dengan subjek yang sedang diteliti di lokasi yang sesungguhnya. Untuk pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan data yang dikumpulkan peneliti adalah data deskriptif. Deskriptif kualitatif merupakan suatu metode yang melukiskan, mendeskripsikan, serta memaparkan apa adanya kejadian objek yang diteliti berdasarkan situasi dan kondisi ketika penelitian itu dilakukan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Taman Kanak-kanak (TK) Negeri Kuripan yang terletak di Kabupaten Barito Kuala, Kecamatan Kuripan. Alasan peneliti memilih tempat tersebut karena pada TK Negeri Kuripan berhasil membangun program *cooking class* untuk pengembangan kreativitas anak didik di Lembaga setingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian merupakan situasi dari sebuah benda, orang ataupun hal yang menjadi titik perhatian dan sasaran penelitian.⁴¹ Objek dalam penelitian ini adalah pengenalan, pelaksanaan, evaluasi, faktor pendukung dan penghambatnya kreativitas anak dari segi metode, teknik serta peran guru melalui pengenalan kreativitas anak dalam program *cooking class* di TK Negeri Kuripan, Barito Kuala. Alasannya peneliti meneliti ini yaitu minimnya di Kota Marabahan (Batola) pengembangan kreativitas anak dalam program *cooking class* melalui pembelajaran padahal hal ini penting untuk diterapkan dalam pembelajaran maupun lembaga karena dapat membantu dalam menstimulasi otak untuk menghasilkan hormon-hormon yang diperlukan dalam perkembangan anak, serta pemecahan masalah (*problem solving*), disamping itu juga guru akan membentuk pribadi anak yang menyukai makanan sehat serta membangun kreativitas anak.

Subjek penelitian adalah orang yang dapat memberikan informasi mengenai objek yang akan diteliti.⁴² Sedangkan subjek penelitian ini merupakan hal yang diteliti oleh seorang peneliti, baik berupa orang, benda ataupun suatu lembaga atau organisasi. Adapun subjek pada penelitian ini adalah 3 guru dan 16 anak kelompok B di TK Negeri Kuripan, Barito Kuala.

⁴¹ Arief Nuryana, Pawito Pawito, and Prahastiwi Utari, "Pengantar Metode Penelitian Kepada Suatu Pengertian Yang Mendalam Mengenai Konsep Fenomenologi," *ENSAINS JOURNAL* 2, no. 1 (January 29, 2019): 19, <https://doi.org/10.31848/ensains.v2i1.148>.

⁴² Amruddin and dkk, *Metodologi Penelitian Manajemen*, Cet ke-1 (Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), 94.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah berbentuk narasi, yaitu terkait pelaksanaan, evaluasi, faktor pendukung dan penghambat Kreativitas Anak dalam Program *cooking class* di TK Negeri Kuripan Barito Kuala, serta teknik peran guru melalui Kreativitas Anak dalam Program *cooking class* di TK Negeri Kuripan Barito Kuala tersebut.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui beberapa sumber yaitu:

- a. Kepala sekolah TK Negeri Kuripan yang berjumlah 1 orang, memberikan data dan informasi terkait visi misi sekolah, sarana dan prasarana, target sekolah yang dicapai melalui pembelajaran, peningkatan kompetensi guru, kerja sama dengan pihak yang terkait pemerintah.
- b. Guru kelompok B yang berjumlah 1 orang, yang memberikan informasi terkait perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran.
- c. Anak kelompok B berjumlah 16 anak yang terlibat dalam pembelajaran, kondisi sosial emosional dalam pembelajaran, manfaat yang dirasakan, catatan reflektif, mencari tanda termasuk keterlibatan dalam pembelajaran.
- d. Orang tua, yaitu 16 orang tua dari anak, dampak pembelajaran yang ditunjukkan perilaku anak, bagaimana usaha orang tua/kontribusi untuk menyelaraskan pendidikan di sekolah dan di rumah.

- e. Dokumen, yaitu data-data terkait penelitian yang meliputi sumber tertulis atau laporan terkait lokasi penelitian dan data-data lainnya seperti RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), Lembar Evaluasi, Serta Dokumentasi foto dan video yang mampu menunjang penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data memiliki peranan yang begitu penting dalam sebuah penelitian karena hal tersebut memiliki keterkaitan dengan keperluan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan pengumpulan data yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Matthews dan Ross menyebutkan bahwa observasi yaitu proses mengamati subjek penelitian bersama lingkungannya dan melakukan perekaman serta pemotretan atas perilaku yang diamati tanpa mengubah kondisi alamiah subjek dengan lingkungan sosialnya.⁴³ Observasi yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui secara mendalam terkait metode, teknik serta peran guru yang menyertai terlaksananya kreativitas anak dalam program *cooking class* di TK Negeri Kuripan Barito Kuala. Berikut pada tabel 3.1 adalah pedoman observasi yang akan digunakan dalam pengumpulan data.

⁴³ Matthew O. Ross and Amy C. Rosenzweig, "A Tale of Two Methane Monooxygenases," *Journal of Biological Inorganic Chemistry: JBIC: A Publication of the Society of Biological Inorganic Chemistry* 22, no. 2–3 (April 2017): 307–19, <https://doi.org/10.1007/s00775-016-1419-y>.

Tabel 3. 1 Pedoman Observasi

Sumber Data	Fokus
Guru	Mendeskripsikan bagaimana penguatan kreativitas anak kelompok B melalui program <i>cooking class</i>
Anak	Mendeskripsikan proses berlangsungnya penguatan kreativitas anak melalui program <i>cooking class</i>
OrangTua	Mendiskripsikan bagaimana usaha orang tua menyalurkan kreativitas anak melalui program <i>cooking class</i> di sekolah dan di rumah.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan atau tanya jawab baik langsung maupun tidak langsung untuk mencapai tujuan tertentu.⁴⁴ Wawancara semi terstruktur, wawancara yang dimulai dari isu penelitian, setiap pertanyaan tidaklah sama ada tiap narasumber sesuai dengan jawaban dari narasumber tersebut. Adapun wawancara dalam penelitian ini peneliti akan memberikan pertanyaan terkait metode dan teknik yang digunakan serta peran guru dalam proses kreativitas anak dalam program *cooking class* di TK Negeri Kuripan Kalimantan Selatan. Peneliti melakukan hal ini dengan tujuan untuk memperkuat data yang mereka peroleh selama proses observasi. Namun, juga ada kemungkinan untuk mengembangkan pertanyaan tambahan selain dari pertanyaan yang telah disebutkan sebelumnya untuk menambah wawasan peneliti. Berikut pada tabel 3.2 di bawah ini adalah pedoman wawancara yang akan digunakan dalam pengumpulan data.

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara

Sumber Data	Variabel	Pertanyaan
Kepala Sekolah	Perencanaan	1. Mengapa menggunakan program <i>cooking class</i> sebagai penguatan kreativitas anak?

⁴⁴ Amruddin and dkk, *Metodologi Penelitian Manajemen*, 63.

Sumber Data	Variabel	Pertanyaan
		2. Kendala apa yang dihadapi dalam penguatan kreativitas anak dalam program <i>cooking class</i> tersebut? 3. Bagaimana pendapat orang tua tentang penguatan kreativitas anak melalui program <i>cooking class</i> ?
Guru	Perencanaan	1. Tema apa yang digunakan dalam program <i>cooking class</i> sebagai penguatan kreativitas anak? 2. Apakah ada tema khusus untuk program <i>cooking class</i> sebagai penguatan kreativitas anak? 3. Bagaimana materi pembelajaran kreativitas anak dalam program <i>cooking class</i> ?
	Pelaksanaan	1. Bagaimana bentuk kegiatan pada tema yang digunakan dalam program <i>cooking class</i> sebagai penguatan kreativitas anak? 2. Apa saja metode pembelajaran yang digunakan? 3. Mengapa menggunakan metode tersebut?
	Evaluasi	1. Bagaimana kemampuan guru dalam menilai perkembangan anak pada pembelajaran <i>cooking class</i> ?

3. Dokumentasi

Sugiyono mengatakan bahwa dokumen adalah catatan tentang peristiwa yang telah berlalu yang ditulis dalam tulisan, gambar, atau karya-karya monumental yang dibuat oleh seseorang.⁴⁵ Dokumentasi yang akan ditelusuri dan dicantumkan dalam penelitian ini meliputi dokumentasi berupa RPPH, RPPM, Lembar evaluasi, visi dan misi, dokumentasi serta berbagai foto kegiatan dalam pelaksanaan program *cooking class* di TK Negeri Kuripan Barito Kuala. Berikut pada tabel 3.3 adalah pedoman dokumentasi yang akan digunakan dalam pengumpulan data.

⁴⁵ Sugiyono, "Pembinaan Moral Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam Di SMK Al Fattah Desa Tahunan Tegalombo Pacitan" (skripsi, Jawa Timur, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2015), <http://libraryumpo.ac.id>.

Tabel 3.3 Pedoman Dokumentasi

Sumber Data	Fokus
Kepala Sekolah	Profil sekolah, jumlah guru dan anak, sarana dan prasarana TK Negeri Kuripan
Guru	Modul ajar, dokumen evaluasi, dan kegiatan berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang terintegrasi dengan program <i>cooking class</i>
Anak	Pengembangan keterampilan, peningkatan keterampilan koordinasi tangan dan mata, pengenalan bahan makanan, dan peningkatan bahasa juga kosakata dalam pembelajaran.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Milles dan Huberman, adalah upaya untuk mengumpulkan dan menyusun data yang mencakup temuan dari wawancara, observasi, dan metode lainnya dengan tujuan meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti.⁴⁶ Analisis data terbagi dalam 3 kegiatan, yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan topik yang sedang diteliti. Untuk mengumpulkan data secara akurat, peneliti harus menggunakan metode atau teknik pengumpulan data.⁴⁷

2. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama

⁴⁶ Mohamad Anwar Thalib, "Pelatihan Analisis Data Model Miles Dan Huberman Untuk Riset Akuntansi Budaya," *Madani: Jurnal Pengabdian Ilmiah* 5, no. 1 (May 11, 2022): 23–33, <https://doi.org/10.30603/md.v5i1.2581>.

⁴⁷ H. Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 123–24, <https://11nq.com/v7umo>.

pengumpulan data berlangsung.⁴⁸ Tahap ini dilakukan setelah data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti membaca ulang seluruh transkrip wawancara, mencatat hal-hal penting, serta menyaring informasi yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu penguatan kreativitas anak melalui program *cooking class*. Misalnya, dari hasil wawancara dengan guru kelompok B, pernyataan seperti “*Anak bebas pilih buah, mereka suka mencoba sendiri*” direduksi menjadi data yang berkaitan dengan indikator *originality* dan *flexibility*.”

3. Penyajian Data

Penyajian data, juga dikenal sebagai data display, adalah aktivitas yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang memungkinkan untuk membuat kesimpulan dan melakukan tindakan. Setelah data direduksi, informasi disusun dalam bentuk narasi tematik dan tabel kategorisasi berdasarkan indikator kreativitas anak menurut Munandar (*fluency, originality, elaboration, flexibility*). Data yang berasal dari observasi, wawancara guru, dan tanggapan orang tua dikelompokkan dalam subtema yang sesuai. Contohnya, pernyataan orang tua bahwa anak mulai membantu di dapur setelah mengikuti kegiatan dimasukkan ke dalam tema *transfer keterampilan ke lingkungan rumah*. Ini mampu memberikan kemudahan untuk menilai apakah peristiwa yang sedang

⁴⁸ K. Witara and et al., *Metodologi Penelitian Bidang Pendidikan: Panduan Praktis* (Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia, 2023), 67, <https://encr.pw/OVj5N>.

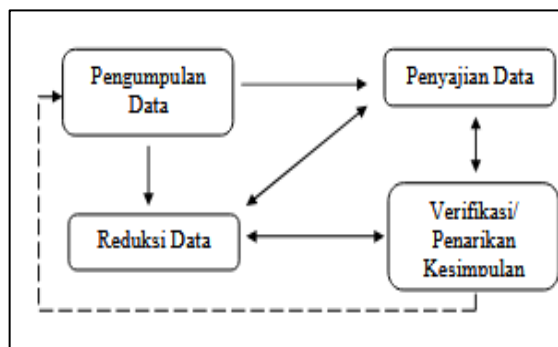
terjadi telah tepat atau mengharuskan peneliti untuk melakukan pengulangan analisis.⁴⁹

4. Verifikasi Data

Proses verifikasi data, atau memastikan keabsahan data agar tidak berubah, termasuk memperpanjang waktu penelitian untuk memastikan data tidak berubah melalui triangulasi sumber untuk mengidentifikasi kontradiktif antar sumber. Pada tahap ini juga dapat menentukan apakah rumusan masalah telah diselesaikan atau tidak karena data dapat berubah selama penelitian.⁵⁰ Kesimpulan diperoleh dari pola-pola temuan yang muncul setelah dilakukan perbandingan lintas sumber data. Misalnya, ketika hasil observasi menunjukkan anak memilih bahan sendiri dan orang tua mengakui bahwa anak menjadi lebih mandiri di rumah, maka dapat disimpulkan bahwa program *cooking class* berhasil mengembangkan kemandirian anak. Proses verifikasi dilakukan melalui triangulasi, yaitu dengan membandingkan data dari wawancara guru, observasi langsung saat kegiatan, dan dokumentasi hasil karya anak.

⁴⁹ Sidiq Umar and Moh. Miftahul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, ed. Anwar Mujahidin, Cet-1 (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 45, <https://repository.iainponorogo.ac.id/484/>.

⁵⁰ Umar and Miftahul Choiri, 45–46.



Gambar 3. 1 Model Analisis Data Miles & Huberman⁵¹

G. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangatlah penting diperlukan dalam melakukan penelitian kualitatif agar kebenaran dan keandalan data serta tingka kepercayaan data terkumpul. Teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamat, triangulasi, kecukupan referensi, pengecekan sejawat, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rinci, audit kepastian, dan audit kebergantungan.⁵²

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi dengan sumber data dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan

⁵¹ Rony Zulfirman, "Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di MAN 1 Medan," *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP* 3, no. 2 (October 3, 2022): 147–53, <https://doi.org/10.30596/jppp.v3i2.11758>.

⁵² Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat," *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (September 10, 2020): 145–51, <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.

pengamatan, yang sesuai dengan situasi penelitian sepanjang waktu, pandangan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat, serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi yang terkait.⁵³ Data diperoleh dari berbagai subjek yang memiliki peran berbeda dalam program *cooking class*, yaitu guru kelompok B, kepala sekolah, dan orang tua murid. Misalnya, guru menyampaikan bahwa anak diberi kebebasan dalam memilih bahan dan menghias makanan: “*Kami membiarkan anak memilih buah sendiri, bahkan mereka punya ide untuk bentuk sate-nya sendiri*”. Temuan ini dikuatkan oleh pernyataan orang tua yang menyatakan bahwa anak menjadi lebih kreatif dan mandiri di rumah: “*Sekarang anak saya suka mengatur sendiri isi roti sebelum makan, dia bilang seperti waktu di sekolah.*” Dengan membandingkan kedua sumber ini, peneliti memperoleh data yang konsisten dan dapat dipercaya.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data.⁵⁴ Peneliti menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk

⁵³ Sigit Hermawan and Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 20, <https://encr.pw/PhGtz>.

⁵⁴ Maria Yosefina Ule, Lydia Ersta Kusumaningtyas, and Ratna Widyaningrum, “Studi Analisis Kemampuan Membaca Dan Menulis Anak didik Kelas II,” *Jurnal Widya Wacana* 18, no. 1 (2023): 3, <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/widyawacana/article/view/9909>.

mengkaji topik yang sama. Misalnya, pernyataan guru mengenai keberanian anak dalam mencoba hal baru saat memasak dikuatkan oleh hasil observasi di lapangan, di mana anak-anak terlihat aktif memilih bahan, serta dokumentasi foto yang menunjukkan hasil karya anak dalam menata makanan dengan cara unik. Dengan membandingkan hasil dari tiga teknik tersebut, diperoleh validasi bahwa anak benar-benar menunjukkan perkembangan dalam kreativitas dan kepercayaan diri.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.⁵⁵

⁵⁵ Octaviani and Alimudin, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Cooking Class Di PAUD Melati."